BAB IV

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

4.1 Sejarah Handy Talky

Handy Talky dibuat pada tahun 1937 oleh seorang penemu asal Kanada yang bernama, Donald Lewes Hings , P.Eng, M.B.E., C.M. Pada saat pertamakali ditemukan, walkie talkie belum dinamakan walkie talkie, benda tersebut adalah *waterproof 2 ways radio* dan diproduksi untuk Dominico pada tahun 1938. Setelah itu *waterproof 2 way radio* yang dapat juga disebut dengan *Light Aircraft Emergency Set* memiliki berat 12 pounds, besarnya 6" x 7" x 13" dengan antena yang melipat kebawah, serta baterai di dalamnya. Akhir tahun 1938, Hings mengembangkan kabin pesawat udara permanen, 10PC20. 10PC20 memiliki bobot 3.5 Ibs, 29 watt, memiliki pemancar dan penerima suara ataupun kode, dapat bekerja efektif dalam wilayah 250 miles pada *frekuensi 5000 kilocycles*. Awal tahun 1940, Hings mengirimkan surat kepada *Canadian Air Force* berhubungan dengan *wireless transceiver* suara 10PC20 untuk penggunaan pesawat udara militer dan mereka yang setuju bahwa teknologi tersebut memiliki fungsi yang sangat penting. Penggunaan nama Handy Talky pertamakali terdengar pada tahun 1941, saat itu Hings mengatakan pada media bahwa Handy Talky berasal dari seorang prajurit yang berjalan menggunakan C 18 dengan

seragamnya, dan seorang reporter berita bertanya kepadanya apa yang prajurit itu lakukan. Prajurit tersebut membalas dengan mengakatan bahwa kau dapat berbicara (talk) dengan ini (C 18) disaat kau sedang berjalan (walk) menggenggam ini (C 18). Dengan pristiwa itulah para jurnalis ataupun reporter menuliskan Handy Talky pada berita harian mereka mengenai penemuan terbaru tersebut yang diambil oleh pembicaraan tersebut.[41]

4.2 Perangkat Handy Talky

Perangkat Handy Talky terdiri dari interkom. Interkom yaitu sebuah sistem komunikasi elektronik yang ditujukan untuk pembicaraan, pengumuman, atau proses komunikasi yang terbatas. Interkom sering disebut juga *interphone* atau intertelepon. Interkom tersambung melalui kabel yang disebut kabel*Beudrat*. Kabel ini berfungsi untuk menyalurkan suara dari pesawat interkom yang satu ke pesawat interkom lainnya

Interkom bisa digabungkan dengan alat komunikasi lainnya seperti telepon, telepon genggam, walkie-talkie atau sejenis alat yang sistemnya serupa memiliki hubungan dengan listrik. Interkom juga dapat berupa perpaduan mikrofon, dan sebuah papan pengawas. Komponen dasar interkom terdiri dari :

- *Master Station* merupakan unit yang mengatur dan mengendalikan sistem secara keseluruhan. Unit ini mengatur komponen besar hingga komponen kecil. Dengan kata lain bagian ini adalah unit utama penopang sistem interkom.

[41] Pudi. 2012. SEJARAH HALKIE TALKIE. (Post 31 Maret 2012) .(Diakses pada tanggal 24 Mei 2014). http://pdpd-pd.blogspot.com/2012/03/sejarah-halkie-talkie.html

- *Sub-station* merupakan unit yang mempunyai kemampuan untuk melakukan hubungan dengan *Master Station*, namun tidak dapat melakukan hubungan dengan bagian yang lainnya.
- *Door Station*, sama seperti *substation*, unit ini hanya mampu melakukan hubungan dengan Master Station.
- *Intercom Station* merupakan unit yang mempunyai kemampuan melakukan hubungan dan menerima arus percakapan, percakapan individual dan sinyal.
- *Wall Mount Station* merupakan bagian interkom yang mempunyai pengeras suara.
- *Belt Pack* merupakan bagian interkom portabel yang menggunakan *belt* sehingga membutuhkan *headset* atau *handset*.
- *Handset* adalah penghubung koneksi telepon permanen atau portabel dengan bagian interkom.
- *Headset* adalah penghubung interkom portabel dari belt pack ke telinga dengan menggunakan gabungan mikropon.
- *Power Supply* digunakan untuk menambahkan tenaga kepada semua unit.

4.3 Frekuensi Handy Talky

Frekuensi yang sering digunakan di Indonesia antara lain :

HF (1-30 MHz) : Amatir radio dan komersial radio. Mode AM / SSB

40-50 Mhz : Ada beberapa HT bisa TX disini

88 – 108 : komersil radio (FM). Mode WFM.

118 – 135 : Pesawat terbang. Mode AM.

136 – 139 : Telepon WLL (bisa disadap), bisnis band (bis antar kota, dll)

140 – 149 : amatir band

150 – 170 : Amatir band / polisi / bisnis band

200 – 230 : TV VHF

300 – 400 : Taxi di jakarta

400 – 420 : Trunking jasa keamanan swasta di jakarta, Pol Intel di beberapa tempat

430 – 439 : amatir band (orari)

440 – 470 : Polisi, TNI, Instansi pemerintah

500 – 750 : TV UHF. Mode WFM

800 – 820 : Trunking Polisi, trunking bisnis band, dll

850 – 860 : Polisi, bisnis band (ada yg trunking, ada yg konvensional)

900 – 910 : Telepon wireless (bisa disadap)

910 – 920 : Trunking

950 – 960 : Trunking / konvensional TNI

(Sumber : Forum Komunitas Radio Komunikasi HT - Handy Talky Indonesia)
(diakses pada tanggal 24 Mei 2014)
https://www.facebook.com/handy.talky.radio.komunikasi

4.4 Kode Udara Handy Talky

1-1 hubungi lewat telepon

1-2 menghadap pusat/posko

1-4 hubungi lewat HT

8-4 testing radio

8-1 komunikasi kurang jelas

8-2 komunikasi jelas/baik

3-3 kualitas suara jelek

4-4 kualitas suara baik

5-5 kualitas suara baik sekali

6-1 terjadi perampokan

6-2 terjadi pencurian

6-3 trjadi penganiayaan

6-5 terjadi kebakaran

6-7 terjadi demonstrasi

8-6 mengerti

8-7 berita disampaikan kepada…

8-1-0 Tidak mengudara/mati

8-1-1 mengudara/ standby

8-1-2 diulangi/kurang jelas

8-1-3 selamat bertugas

8-1-5 keadaan cuaca

8-1-6 waktu/jam

10-2 posisi dimana

10-8 tujuan/meluncur/menuju

Anggota protokol yang menggunakan Handy Talky berada dalam Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Tanggamus (SKPD), tepat nya di dalam Dinas Humas dan Protokol Kabupaten Tanggamus

4.5 Cara Penggunaan Handy Talky

Jaringan Handy Talky memerlukan petunjuk untuk memungkinkan cara kerja yang efisien walaupun jaringan tersebut digunakan oleh banyak ataupun sedikit Handy Talky. Setiap pengguna yang menggunakan jaringan tersebut harus waspada untuk menggunakan aturan Handy Talkytersebut. Cara penggunaan walkie talkie berbeda antar jaringanyang satu dengan yang lainnya ataupun merk yang satu dengan merk lainnya, tetapi ada cara-cara yang general dalam menggunakan Handy Talky tersebut, yaitu :

1. Gunakan pesan ataupun transmisi yang pendek ataupun to the point, jika pengguna memiliki pesan yang cukup panjang, jadikan pesan tersebut pendek dan pastikan bahwa penerima pesan tersebut mengerti apa yang dimaksud pada pesan tersebut.
2. Bicara dengan jelas dan dalam kondisi suara yang normal dengan mulut yang berjarak 3 inchi dari *microphone* radio.
3. Gunakan kata-kata istilah yang standar dalam mempraktekannya kepada orang lain yang menggunakan Handy Talky pada jaringan yang sama.
4. Jangan gunakan *obscenities*, sebuah jaringan radio yang menggunakan gelombang publik, gelombang tersebut dikontrol oleh *Federal Communications Commission's* (FCC's) *policies*. FFC memiliki wewenang untuk memonitor percakapan kita kapan saja.

5. Saat mengoperasikan Handy Talky, tekan tombol push-to-talk selama satu detik sebelum memulai untuk berbicara. Pada sebagian Handy Talky pengguna akan mendengarkan bunyi ‘beep’ setelah menahan tombol tersebut yang menyatakan bahwa pengguna sudah dapat untuk berbicara. Apabila pengguna sudah menjalankan semua aturan penggunaan Handy Talky sesuai dengan yang tertulis diatas. Diharapkan maka komunikasi melalui Handy Talky menjadi efektif maupun efisien dan tidak terjadi miss communication.

4.6 Tugas Protokol Kabupaten Tanggamus

4.6.1 Tugas Pokok :

Membantu Kepala Bagian Humas untuk menyelenggarakan penyusunan pedoman dalam arti mengumpulkan bahan, mengolah pedoman dan petunjuk teknis di Bidang Protokol.

1. Menghimpun dan mengolah peraturan perundang-undangan, pedoman teknis serta bahan lainnya yang berhubungan dengan Bidang Protokol sebagai pedoman dan landasan kerja.
2. Mencari, mengumpulkan, menghimpun dan mengolah data serta informasi yang berhubungan dengan Bidang Protokol.
3. Menyusun rencana dan program kerja berdasarkan tugas pokok sub Bagian Protokol berpedoman kepada rencana strategis Sekretariat Daerah.
4. Menyusun anggaran berbasis kinerja Sub Bagian Protokol.
5. Menyiapkan bahan dalam rangka pembinaan koordinasi Bidang Protokol.

6. Mensosialisasikan berbagai kebijakan daerah dan program pemerintah melalui leaflet, buklet dan sebagainya yang disebarluaskan kepada unit kerja dan masyarakat Kabupaten Tanggamus.

7. Sebagai protokoler di lingkungan Pemerintah Daerah Kabupaten Tanggamus

8. Membuat laporan tentang kegiatan sebagai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas.

9. Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Bagian Humas.[42]

[42] User. 2013. SKPD . (Post.14 Juli 2013), (Tgl akses :13-Januari-2014). http://.tanggamus.go.id/
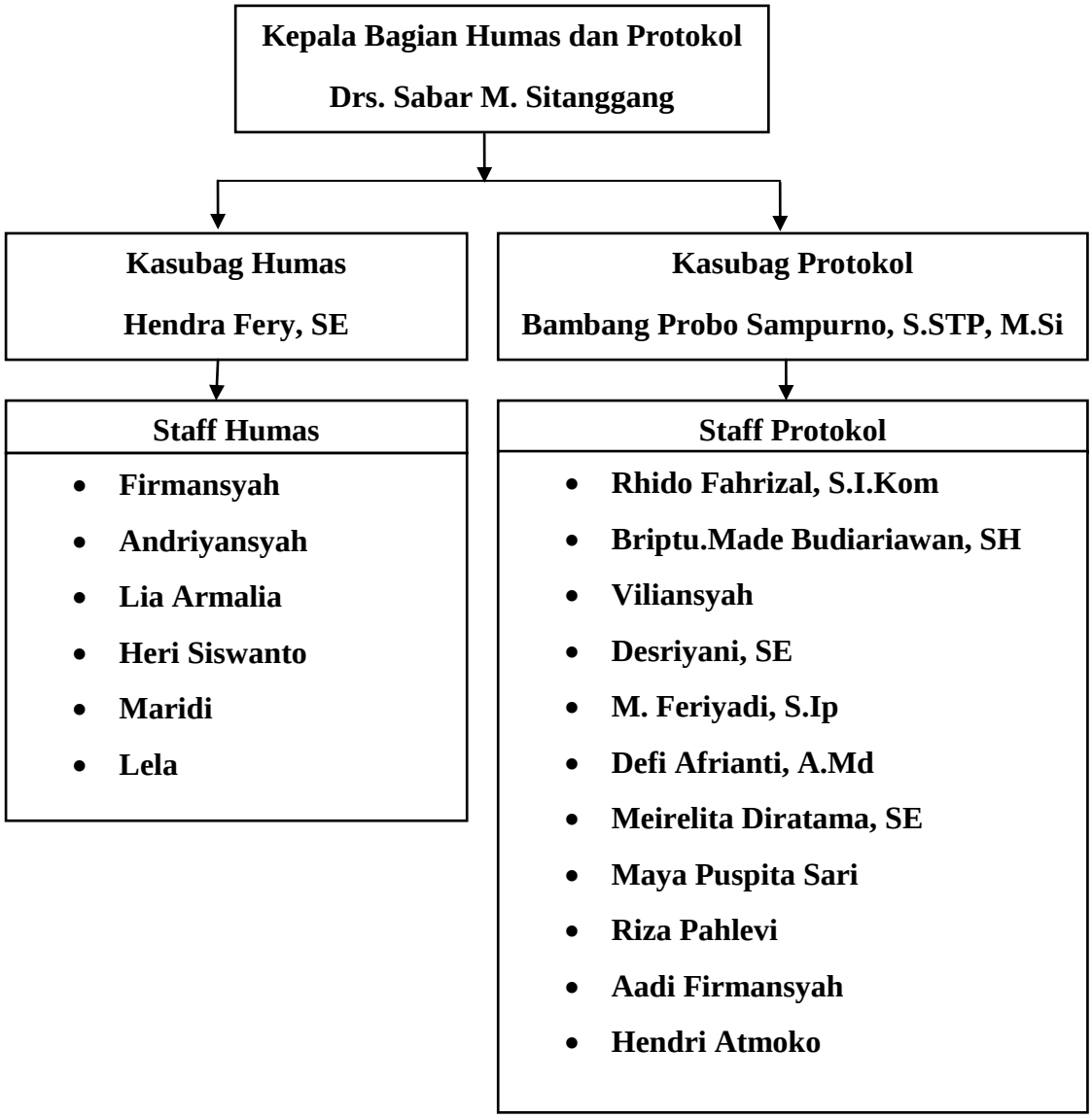
4.7 Struktur Pemerintahan Dinas Humas dan Protokol Kabupaten Tanggamus